

SINOPSIS

Kecamatan Mertoyudan merupakan salah satu wilayah kecamatan di kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Aspek yang dimiliki dari kecamatan Mertoyudan antara lain letak kecamatan Mertoyudan yang strategis, Kecamatan Mertoyudan dilewati jalan protokol yang cukup ramai. Selain itu, wilayah kecamatan Mertoyudan berdekatan dengan kawasan wisata Borobudur. Kecamatan Mertoyudan dalam program pengembangan ekonominya, pada tahun 2004-2005 memilih industri kecil sebagai program kegiatan kecamatan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Pemilihan industri kecil oleh kecamatan Mertoyudan didasarkan pada karakteristik industri kecil yang merupakan usaha yang masih memiliki banyak kelemahan. Adapun perumusan masalah yang diajukan adalah "Bagaimana Peran Kecamatan Mertoyudan dalam Pengembangan Sektor Industri Kecil pada Tahun 2004-2005?".

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil yang didapat dari metode tersebut kemudian diolah secara sistematis agar mudah dibaca dan dipahami. Data primer diperoleh dari wawancara dengan pejabat kecamatan yaitu aparat kecamatan dan instansi terkait serta masyarakat. Data Sekunder diperoleh dari arsip-arsip kecamatan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai beberapa industri dan aparat kecamatan, mempelajari arsip-arsip tentang Kecamatan Mertoyudan. Teknik analisa data yang dilakukan dengan menelaah data, mengadakan redaksi data dengan membuat abstraksi, menyusun dalam satuan-satuan yang dikategorikan, dan memeriksa keabsahan data, kemudian mengadakan penafsiran data.

Kecamatan Mertoyudan memiliki peran dalam perkembangan industri kecil. Peran tersebut antara lain bantuan pinjaman modal bergilir, bantuan sarana/prasarana, dan bantuan pemasaran serta memberikan pembinaan, bimbingan dan penyuluhan tentang bagaimana mengembangkan produk, dan membentuk kelompok usaha. Secara khususnya peran kecamatan Mertoyudan dalam pengembangan industri kecil adalah sebagai fasilitator bagi industri kecil. Bantuan pinjaman modal bergilir yang diberikan dalam bentuk bantuan kelompok yang terdiri dari 5 orang dengan bunga rata-rata 0,5%. Bantuan sarana/prasarana diberikan kepada industri anglo sebanyak 25 buah. Bantuan pembinaan dalam pengembangan produk dan pembentukan kelompok usaha diberikan dengan tujuan peningkatan kualitas produk. Bantuan pemasaran yang dilakukan pihak kecamatan Mertoyudan berupa mengikutsertakan beberapa wakil dari pengusaha kecil untuk mengikuti pameran.

Kecamatan Mertoyudan dalam pelaksanaan pengembangan sektor industri kecil sudah cukup baik dilihat dari program yang telah dilaksanakan oleh kecamatan Mertoyudan.